

Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat pada Perilaku Penggunaan Antimikroba untuk COVID-19 pada Periode Juli 2021 - April 2022 di Jabodetabek = The Effect of Knowledge and Public Perception on the Attitude of Antimicrobials Use for COVID-19 in the Period of July 2021-April 2022 in Jabodetabek

Luthfiah Septiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520039&lokasi=lokal>

Abstrak

COVID-19 merupakan penyakit pernapasan yang telah menjadi pandemi sejak 2020. Terapi yang digunakan untuk menangani COVID-19 antara lain adalah antibiotik dan antivirus yang keduanya termasuk ke dalam kelompok antimikroba. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan antimikroba selama masa pandemi COVID-19. Pengetahuan dan persepsi dinilai sebagai faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan antimikroba selama pandemi COVID-19. Sebelumnya belum ada penelitian di Indonesia yang menganalisis hubungan antara pengetahuan dan persepsi terhadap perilaku penggunaan antimikroba untuk COVID-19 dengan menggunakan metode Health Belief Model. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross Sectional dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Subjek penelitian ini adalah pengguna antimikroba untuk COVID-19 yang berdomisili di Jabodetabek, berusia minimal 18 tahun, dan tidak memiliki latar belakang pendidikan kesehatan. Sampel yang digunakan sebanyak 191 sampel menggunakan kuesioner yang telah disusun. Berdasarkan hasil, diperoleh 70,2% responden telah memiliki pengetahuan yang baik, 59,2% responden memiliki perilaku yang baik, dan mayoritas responden memiliki tingkat persepsi ancaman yang tinggi yakni sebanyak 56,5%. Hasil menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara pengetahuan dengan perilaku ($p = <0,001$; $r = 0,647$) dan korelasi yang sedang antara persepsi hambatan dan perilaku ($p = <0,001$; $r = -0,349$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan secara statistik antara variabel pengetahuan dan persepsi hambatan terhadap perilaku penggunaan antimikroba untuk COVID-19.

.....COVID-19 is a respiratory disease that has been a pandemic since 2020. Therapies used to treat COVID-19 include antibiotics and antivirals, both of which belong to the antimicrobial group. Previous research has shown some errors in use of antimicrobials during the COVID-19 pandemic. Knowledge and perception assessed as factors that can influence the use of antimicrobials during the COVID-19 pandemic. Previously, there were no studies in Indonesia that analyzing the relationship between knowledge and perception of antimicrobial use attitude for COVID-19 using the Health Belief Model method. Therefore, this study was conducted to find out the relation between them. This study used a Cross-Sectional research design with purposive sampling techniques. The subject of this study is an antimicrobial for COVID-19 user who is domicile in Jabodetabek, is at least 18 years old, and does not have a health education background. The sample used was 191 samples using a questionnaire. Based on the results, 70.2% of respondents had good knowledge, 59.2% of respondents had good attitude, and the majority of respondents had a high level of threat perception, which is 56.5%. The results show that there is a strong correlation between knowledge and attitude ($p = <0.001$; $r = 0.647$) and a moderate correlation between the perception of obstacles and attitude ($p = <0.001$; $r = -0.349$). Based on these results, there are statistically significant differences between the

variables of knowledge and perception of barriers to the attitude of antimicrobial use for COVID-19.